

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman memerlukan adanya sumber daya manusia, sumber daya manusia ini diperlukan dalam organisasi untuk memberi dorongan suatu organisasi menjadi efektif dan efisien. Salah satu faktor terpenting bagi keberhasilan suatu organisasi adalah ditentukan oleh kepemimpinan. Dalam berbagai situasi, kualitas sebuah tim, pasukan, lembaga pendidikan atau bahkan organisasi relawan ditentukan oleh pemimpinnya. Seorang pemimpin harus mempunyai kualitas kepemimpinan. Kualitas kepemimpinan ini sangat penting bagi setiap pemimpin untuk menjalankan organisasinya. Kepemimpinan merupakan penghubung dalam kelompok dan motivator untuk mencapai tujuan organisasi. Tanpa kepemimpinan yang efektif individu maupun kelompok tidak memiliki arahan.

Karakteristik individu seperti keterbukaan terhadap pembelajaran baru, inisiatif dan kemampuan beradaptasi menjadi kunci dalam menghadapi tantangan karir yang dinamis. Program pengembangan pegawai yang disesuaikan dengan kebutuhan individu dan dukungan pemimpin yang memotivasi dapat memberikan dampak positif terhadap pengembangan karir.

Rivai (2017:42) menjelaskan gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi pengikutnya sesuai arahan dan tujuan organisasi. Seorang pemimpin di era revolusi industri menerapkan karakter kepemimpinan yang ideal pada era sekarang, yaitu pemimpin yang handal dalam kemampuan

digital, membangun hubungan yang harmoni dan ideal, serta pendorong kolaborasi untuk meningkatkan motivasi dan kepuasan.

Amirullah (2019:16) menjelaskan karakteristik individu merupakan perilaku individu terkait dengan segala sesuatu yang berkaitan dengan cara berpikir atau bertindak seorang karyawan dalam suatu organisasi. Berdasarkan data survei dari BPS menunjukkan bahwa sekarang 40% jumlah angkatan kerja merupakan generasi milenial, karakteristik generasi sekarang lebih suka dipimpin oleh orang-orang dapat dijadikan teladan secara langsung. Karakter mereka tidak suka diatur, mereka cenderung ingin diberi kebebasan tetapi dengan arahan. Karakteristik tersebut terbentuk dikarenakan hidup di era revolusi industri yang diawali dengan perkembangan teknologi yang canggih.

Sinambela (2019 : 260) menjelaskan pengembangan karir ialah usaha yang diterapkan oleh perusahaan guna melakukan perencanaan karir karyawannya. Dalam zaman yang berkembang pesat pelaksanaan pengembangan telah mencapai dimensi yang benar benar baru. Era digital ditandai dengan meluasnya penggunaan internet dan teknologi canggih telah mengubah cara bekerja secara mendasar, seperti pekerjaan jarak jauh, pembelajaran online dan *gig economy*.

Setiap individu dalam suatu organisasi memiliki karakteristik dan gaya bekerja yang berbeda, sehingga gaya kepemimpinan yang tidak sesuai dengan karakteristik individu dapat menjadi hambatan juga tantangan serius bagi perkembangan karir individu dalam sebuah organisasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Ekowati & Arianto (2022) yang menyatakan bahwa untuk pencapaian target tidaklah mudah karena harus dibimbing oleh pemimpin yang mampu mengarahkan bawahannya.

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja berdiri tahun 1952. Beralamat di jln. Sultan Mahmud Badaruddin II Tanjung Raja Ogan ilir. Lembaga pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja merupakan unit pelaksana teknis dibawah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementrian Hukum dan HAM. Lembaga tersebut memiliki tujuan berdasarkan UU nomor 22 tahun 2022 tentang pemasyarakatan yaitu bertujuan untuk memperkuat sistem pemasyarakatan yang berkeadilan, bermanfaat dan berkemanusiaan, meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi pemasyarakatan meningkatkan kualitas pelayanan dan pembinaan warga binaan, meningkatkan perlindungan dan pemenuhan hak asasi manusia warga binaan serta meningkatkan peran masyarakat

Pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja memiliki kepemimpinan yang tegas namun kepemimpinannya bersifat tradisional atau kontraktif, sehingga masih mempertahankan cara kepemimpinan yang lama daripada mencoba kebiasaan yang baru, contohnya dalam proses pengambilan keputusan bersifat *top-down* sehingga proses pengambilan keputusan di instansi masih sangat birokratis atau lambat, pegawai harus menunggu arahan dari pemimpin. Mengingat pegawai didominasi oleh generasi milenial perbedaan karakteristik menjadi permasalahan, karakteristik pegawai pada

instansi tersebut kurangnya inisiatif, sifat yang tertutup kepada rekan kerja, kurangnya komunikasi serta pelayanan yang lambat sehingga hal tersebut dapat menghambat pengembangan karir pada instansi tersebut.

Di lihat dari permasalahan yang terjadi Pada Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Tanjung Raja dengan permasalahan gaya kepemimpinan yang tidak sesuai dengan karakteristik individu dapat berdampak pada pengembangan karir, sehingga mendorong peneliti melakukan penelitian pada Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Tanjung Raja.

Berdasarkan fenomena dan alasan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Karakteristik Individu terhadap Pengembangan Karir Pegawai Pada Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA”**.

1.2 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dengan sesuai dengan yang diharapkan serta mengingat keterbatasan ini, maka peneliti membatasi pembahasan pada penelitian ini mengenai gaya kepemimpinan dan Karakteristik Individu terhadap pengembangan karir pegawai pada Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Tanjung Raja saja.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka masalah yang terdapat dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut :

- a) Apakah ada pengaruh gaya kepemimpinan terhadap pengembangan karir pegawai Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Tanjung Raja?

- b) Apakah ada pengaruh karakteristik individu terhadap pengembangan karir pegawai Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja?
- c) Apakah ada pengaruh gaya kepemimpinan dan karakteristik individu terhadap pengembangan karir pegawai Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

- a) Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap pengembangan karir pegawai Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja
- b) Untuk mengetahui pengaruh karakteristik individu terhadap pegawai Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja
- c) Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan dan karakteristik individu terhadap pegawai Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi dan memperluas wawasan atau pengetahuan bagi Universitas PGRI

Palembang dan peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan, karakteristik individu dan pengembangan karir.

2. Bagi Objek yang diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan saran bagi pihak Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja dalam hal gaya kepemimpinan, karakteristik individu dan pengembangan karir untuk menciptakan suasana dunia kerja yang lebih baik lagi.